

## Pendampingan Literasi Budaya Baca di Panti Asuhan Tat Twam Asi

<sup>1</sup>Ida Ayu Made Wedasuwari, <sup>2</sup>I Nyoman Adi Susrawan, <sup>3</sup>Dewa Gede Bambang Erawan,  
<sup>4</sup>Ni Made Dwi Sintia Wulandari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Mahasaraswati Denpasar  
\*Email: dayusuwari0512@gmail.com

---

### ABSTRAK

Kebiasaan literasi sangat penting untuk dibina oleh anak-anak untuk membantu di dalam menambah wawasan, namun kenyataannya masih banyak anak-anak yang tidak gemar membaca sehingga literasi budaya baca belum tumbuh dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Untuk itulah pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, pendampingan, pemantauan, dan evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini antara lain: edukasi pentingnya kebiasaan membaca bagi anak-anak panti, pendampingan literasi dan memotivasi anak-anak panti untuk gemar membaca. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini secara keseluruhan telah berlangsung secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap kegiatan literasi budaya baca anak-anak panti.

**Kata kunci** : Pendampingan, Literasi, Panti Asuhan

### ABSTRACT

*Literacy habits are very important to be fostered by children to help gaining insight, but in fact there are still many children who do not like reading so that literacy in the reading culture has not grown well in the midst of society. For this reason, this community service is carried out by using the method of observation, interview, mentoring, monitoring, and evaluation. The steps for implementing this community service include: education on the importance of reading habits for orphanage children, literacy assistance and motivating orphanage children to love reading. These community service activities as a whole have been carried out effectively and have had a positive impact on the literacy activities of the reading culture of the orphanage children.*

**Key words**: Mentoring, Literacy, Orphanages

### PENDAHULUAN

Literasi dipahami sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca merupakan suatu proses menerjemahkan lambang bahasa hingga lambang tersebut diproses menjadi suatu pengertian. Sedangkan menulis merupakan ungkapan pemikiran dengan menggunakan lambang bahasa hingga membentuk sebuah pengertian. Dalam perkembangannya,

literasi memiliki makna yang semakin luas. Baran (2004) menyatakan saat ini literasi diartikan sebagai kemampuan memahami simbol-simbol tertulis secara efisien dan efektif serta komprehensif. Lebih jauh lagi literasi dapat dikaitkan dengan kemampuan seseorang dalam menguasai dunia nyata dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara kritis.

Literasi membantu seseorang dalam meningkatkan pemahaman untuk mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik. Namun budaya literasi saat ini masih dianggap sebagai suatu hal yang tidak penting. Minat baca dari anak-anak saat ini masih sangat dikhawatirkan. Ditambah lagi dengan keadaan pandemi seperti sekarang ini, banyak anak-anak yang kurang dalam menanggapi suatu informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut tim pengabdian ini turut berupaya untuk menggiatkan literasi di Kota Denpasar, salah satunya dengan melaksanakan pengabdian pada masyarakat di Panti Asuhan Tat Twam Asi yang beralamatkan di Jalan Jaya Giri IX No 6 Denpasar. Panti Asuhan Tat Twam Asi merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Kota Denpasar yang telah banyak menampung dan membantu anak-anak usia sekolah atau anak putus sekolah yang tidak memiliki orang tua atau kurang mampu. Panti asuhan ini berdiri pada tanggal 20 Juli 1987. Saat ini panti asuhan Tat Twam Asi memiliki anak asuh sebanyak 44 orang anak, yaitu 38 anak perempuan dan 6 orang laki-laki yang terdiri dari kalangan SD sampai perguruan tinggi.

Panti Asuhan Tat Twam Asi sangat disiplin dalam membina anak asuh, beragam kegiatan positif diajarkan untuk menggembleng agar nantinya bisa mandiri dan bertanggung jawab. Banyak kegiatan seni, budaya dan keagamaan yang diterapkan di Panti Asuhan Tat Twam Asi, seperti kegiatan majejahitan, metanding, menari, megambel, yoga, dan bahasa Inggris. Panti asuhan merupakan salah satu tempat yang cocok untuk menerapkan pengabdian ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh kehidupan anak-anak di panti sangatlah berbeda dengan kehidupan di rumah. Anak-anak di panti harus terbiasa hidup mandiri dan bertanggung jawab dengan keadaan. Ditambah lagi di tengah pandemi Covid 19 ini, situasi dan kondisi yang tercipta sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak-anak panti.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berharap dapat membantu dalam memberikan pendampingan tentang literasi budaya baca yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk mengisi waktu luangnya di masa pandemi ini, apalagi pada saat ini anak-anak panti melakukan kegiatan pembelajaran secara online. Dipilihnya panti asuhan dikarenakan minimnya kegiatan literasi, anak-anak panti belum terbiasa melakukan kegiatan literasi, pihak panti masih terkendala bahan bacaan ataupun media bacaan untuk literasi, dan kurangnya pendampingan dalam melaksanakan kegiatan literasi budaya baca.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka tim pelaksana pengabdian pada masyarakat dengan persetujuan pihak panti akan melaksanakan kegiatan pendampingan literasi budaya baca pada anak-anak panti asuhan. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dalam meningkatkan literasi budaya baca untuk anak-anak di panti asuhan Tat Twam Asi.

## **RUMUSAN MASALAH**

Kebiasaan anak-anak panti asuhan Tat Twam Asi dalam literasi masih belum berjalan baik. Hal ini dikarenakan, minimnya kegiatan literasi budaya baca yang dilakukan pihak panti asuhan. Berkaitan dengan hal tersebut maka dilakukan pendampingan literasi budaya baca guna meningkatkan pemahaman dan juga kebiasaan literasi budaya baca pada anak-anak panti asuhan, dikarenakan saat ini anak-anak juga harus pandai dalam mengolah informasi yang didapatnya dan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam mendukung proses pembelajaran yang berlangsung secara online. Kebiasaan literasi budaya baca tidak hanya diikuti anak-anak panti asuhan saja, semua orang yang terlibat dalam panti asuhan juga harus dapat terbiasa dalam kegiatan literasi tersebut.

## METODE

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

- a. Edukasi pentingnya kebiasaan membaca bagi anak-anak panti.
- b. Pendampingan pengembangan literasi budaya baca pada anak panti.

Metode yang digunakan pada pengabdian pada masyarakat ini meliputi:

- a. Observasi dan Wawancara  
Observasi dan wawancara merupakan metode awal yang harus dilakukan untuk mengetahui kondisi dari masyarakat sasaran dan mendapatkan informasi penting mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran dalam melaksanakan literasi budaya baca.
- b. Pendampingan dan Pembekalan Materi  
Pendampingan dan pembekalan materi dilakukan dalam perencanaan dan

pembuatan media yang menarik dalam kegiatan literasi baca, memperkenalkan buku-buku bacaan yang cocok untuk anak-anak panti, serta pendampingan dalam pengembangan literasi budaya baca.

- c. Pemantauan  
Pemantauan selama berlangsungnya program kerja diperlukan guna mengetahui bagaimana solusi dapat mencapai target yang diharapkan
- d. Evaluasi  
Di akhir kegiatan pendampingan akan dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan pendampingan yang dilakukan dalam menumbuhkan kegemaran anak-anak panti dalam membaca.

Tabel 1. Instrumen Evaluasi Pendampingan Pengembangan Literasi Budaya Baca di Panti Asuhan Tat Twam Asi

No.	Uraian	1	2	3	4
1	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra.				
2	Penggunaan media membantu dalam memahami pentingnya literasi.				
3	Waktu pelaksanaan pendampingan dikelola secara efektif.				
4	Narasumber dalam pendampingan menguasai materi dengan baik.				
5	Narasumber memiliki kemampuan penyesuaian diri terhadap peserta pendampingannya.				
6	Suasana dan situasi pendampingan nyaman dan kondusif.				
7	Sarana dan prasarana dalam pendampingan disiapkan dengan baik.				
8	Pendampingan yang diberikan memberikan kesempatan untuk mempraktekkan kegiatan literasi secara langsung.				
9	Narasumber memberikan bimbingan selama praktek pelaksanaan kegiatan literasi budaya baca.				
10	Pendampingan yang diberikan bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan Tat Twam Asi.				

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan pengembangan literasi budaya baca kepada anak-anak panti asuhan Tat Twam Asi Denpasar, Bali, diikuti oleh 25 anak-anak panti asuhan, di mana setiap anak tidak perlu membawa peralatan literasi dikarenakan sudah disediakan oleh pelaksana pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini secara keseluruhan telah berlangsung secara efektif.

Materi yang diberikan adalah mengenai literasi, buku-buku yang menarik untuk dibaca dan manfaat dari kegiatan literasi untuk menambah pengetahuan dan informasi. Selain itu, peserta pendampingan juga diberikan informasi tentang bagaimana mengolah berita maupun informasi yang kita dapat dari suatu bacaan.

Kegiatan pendampingan ini juga memberikan kesempatan kepada anak-anak

panti asuhan Tat Twam Asi untuk mempraktikkan materi yang telah dipaparkan sebelumnya dengan memilih buku yang disukainya. Selanjutnya anak-anak melakukan praktik membaca dan menceritakan kembali untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap bacaan yang telah dibaca. Dalam kegiatan praktik, proses pemantauan dan evaluasi secara konsisten tetap dilakukan kepada anak-

anak panti. Proses tersebut dilakukan berulang kali sampai anak-anak panti asuhan benar-benar memahami materi yang diberikan dan terbiasa dalam melakukan literasi baca.

Pendampingan tersebut dapat memotivasi anak-anak panti asuhan Tat Twam Asi untuk semakin gemar membaca dan dapat meningkatkan literasi budaya baca anak-anak tersebut.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Efektivitas Pendampingan Pengembangan Literasi Budaya Baca di Panti Asuhan Tat Twam Asi

Item / Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	33
2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
7	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
8	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
14	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	33
15	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
16	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
20	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
21	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
TOTAL	90	93	95	95	88	91	92	88	93	91	916

Keterangan : (Nilai total/ nilai maksimal)  $\times 100\% = (916/ 1000 \times 100\%) = 91,6 \%$

Tabel 2 menunjukkan bahwa anak-anak Panti Asuhan Tat Twam Asi memberi respon yang baik terhadap kegiatan pendampingan pengembangan literasi budaya baca. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pendampingan sebesar 91,6 % yang berarti bahwa kegiatan ini dinilai sangat baik untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan literasi anak-anak Panti Asuhan Tat Twam Asi.



Gambar 1 Meminta ijin pendampingan



Gambar 2 Pengarahan pentingnya literasi budaya baca

## SIMPULAN

Pendampingan literasi budaya baca anak-anak Panti Asuhan Tat Twam Asi berlangsung secara efektif. Pengabdian pada masyarakat ini diterima dengan baik oleh seluruh pihak panti asuhan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat memberikan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan mengenai pentingnya

literasi budaya baca dan hal ini dapat semakin meningkatkan kebiasaan anak-anak panti untuk semakin gemar membaca sehingga pengetahuan anak-anak tersebut semakin mengalami peningkatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP Unmas Denpasar yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Pembina Panti Asuhan Tat Twam Asi yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, serta anak-anak panti Asuhan Tat Twam Asi atas partisipasinya dalam pelaksanaan pendampingan literasi budaya baca ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Potter, W, 2014. *Media Literacy Gerakan Literasi Media: Melindungi Anak – Anak dari Gempuran Pengaruh Media, Gerakan Literasi Media Indonesia*. Yogyakarta: Rumah Sinema.
- Rosmadi, M. F. 2018. *Analisis Manfaat Literasi Informasi*. Jakarta : Media Buku Kita.
- Suyono. 2012. *Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya di Sekolah*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wahid, Abdul. 2017. *Masyarakat dan Teks Media (Membangun Nalar Kritis Masyarakat pada Teks Media)*. Malang : UBPress.